

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner Rumah BUMN Cilacap. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS). Berdasarkan temuan uji *direct effects* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,033. Namun hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar $0,208 < 1,96$ dan P-value sebesar $0,835 > 0,05$. Temuan ini menggambarkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan QRIS. Keputusan tersebut lebih dipengaruhi oleh aspek kepraktisan dan efisiensi transaksi harian.
2. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil uji *direct effects* nilai koefisien jalur sebesar 0,433. Namun demikian, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar $1,982 (> 1,96)$ dan P-value sebesar $0,048 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi

faktor penting dalam mendorong keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS. Semakin mudah QRIS digunakan dalam proses transaksi, semakin besar kecenderungan pelaku UMKM untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS dalam aktivitas usaha sehari-hari.

3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dalam penggunaan QRIS. Hasil dari uji *direct effects* nilai koefisien jalur sebesar 0.408. Dengan uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar 2.435 ($> 1,96$) dan P-value sebesar 0.015 ($< 0,05$). Semakin baik pemahaman keuangan pelaku UMKM, sehingga pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka terhadap keamanan dan keandalan sistem pembayaran digital.
4. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan dalam penggunaan QRIS. Berdasarkan hasil dari uji *direct effects* nilai koefisien jalur sebesar 0,347. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar $1,633 < 1,96$ dan P-value $0,102 > 0,05$. Kemudahan penggunaan belum dapat menjadi faktor yang secara nyata meningkatkan kepercayaan dalam penggunaan QRIS. Dengan kata lain, bahwa pelaku UMKM mungkin merasa QRIS mudah digunakan, tetapi rasa percaya mereka tidak otomatis muncul hanya karena sistemnya mudah.
5. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil dari uji *direct effects* nilai koefisien jalur sebesar 0,458. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik

sebesar 3,073 ($> 1,96$) dan *P-value* sebesar 0,009 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan kepercayaan menjadi faktor dominan yang mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS secara berkelanjutan dalam aktivitas usahanya.

6. Kepercayaan tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil dari uji *indirect effect*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,187. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar $1,740 < 1,96$ dan *P-value* sebesar $0,082 > 0,05$. Dengan demikian, kepercayaan tidak berperan sebagai variabel mediasi, sehingga peningkatan literasi keuangan belum secara efektif mendorong keputusan penggunaan QRIS melalui peningkatan kepercayaan pelaku UMKM.
7. Kepercayaan tidak mampu memediasi kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil uji *indirect effect*, nilai koefisien jalur sebesar 0,159. Namun, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai T-statistik sebesar $1,054 (< 1,96)$ serta nilai *p-value* $0,292 (> 0,05)$. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS melalui kepercayaan tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan belum mampu membentuk keputusan penggunaan QRIS melalui kepercayaan, sehingga kepercayaan tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti simpulkan, peneliti memberikan saran bahwa :

1. Disarankan agar Rumah BUMN Cilacap meningkatkan program literasi keuangan yang lebih bersifat praktis dan mudah diterapkan. Materi tidak hanya berfokus pada teori pengelolaan keuangan, tetapi juga pada penerapan langsung penggunaan QRIS dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan arus kas usaha. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan UMKM, diharapkan literasi keuangan dapat benar-benar mendorong keputusan penggunaan QRIS secara nyata.
2. Peningkatan penggunaan QRIS tidak cukup hanya dengan menekankan aspek kemudahan. Oleh karena itu, disarankan kepada Rumah BUMN Cilacap sebagai lembaga pembina UMKM untuk memperkuat sosialisasi terkait keamanan dan transparansi proses transaksi. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan dan pemberian contoh praktik nyata dari UMKM yang telah berhasil menggunakan QRIS guna membangun kepercayaan secara lebih kuat dan berkelanjutan.
3. Bagi penyedia layanan QRIS (seperti perbankan atau lembaga keuangan penyelenggara), disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem dan layanan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem pembayaran QRIS agar tidak hanya digunakan sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan usaha yang lebih efektif. Penyedia juga perlu menyediakan edukasi digital secara rutin kepada pelaku UMKM terkait keamanan

transaksi, pengelolaan keuangan digital, serta prosedur penanganan kendala, sehingga kepercayaan terhadap sistem QRIS dapat terbentuk secara lebih optimal dan berkelanjutan.

4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel tambahan seperti persepsi risiko, keamanan sistem, dan dukungan pemerintah untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang variabel yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan QRIS.
5. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasikan, peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian dan jumlah responden.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini halnya dilakukan pada UMKM kuliner binaan Rumah BUMN Cilacap, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada UMKM binaan Rumah BUMN di sektor atau wilayah lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keputusan menggunakan QRIS, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan QRIS namun belum diteliti.
3. Karena data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, hasil penelitian sangat bergantung pada persepsi responden dan subjektivitas mereka saat menjawab pertanyaan.